

Pengaruh Efektivitas Penggunaan Software Akuntansi Berbasis Cloud terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kuliner di Surabaya

Dail Diatul Fitri¹, Irena Afidatul Khoiriyah², Anna Marina³

^{1, 2, 3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: dail.diatul.fitri-2023@fe.um-surabaya.ac.id¹, irena.afidatul.khoiriyah-2023@fe.um-surabaya.ac.id², annamarina@um-surabaya.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas penggunaan software akuntansi berbasis cloud terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Surabaya. Pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif dengan data primer dari 100 responden melalui kuesioner skala Likert, serta data sekunder dari literatur ilmiah dan laporan resmi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria UMKM kuliner yang telah menggunakan software akuntansi berbasis cloud. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan software akuntansi berbasis cloud berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner ($\beta = 0,65$; $p < 0,05$; $R^2 = 0,42$). Penggunaan software ini memudahkan pencatatan transaksi, pemantauan arus kas, dan penyusunan laporan keuangan secara real-time, sehingga mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya kemudahan akses, kualitas sistem, dan kompetensi pengguna dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pelaku UMKM dan pengembang software untuk mengoptimalkan efektivitas sistem akuntansi berbasis cloud.

Kata kunci: software akuntansi berbasis cloud, efektivitas penggunaan, kinerja keuangan, UMKM kuliner, Surabaya

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the effectiveness of cloud-based accounting software on the financial performance of culinary SMEs in Surabaya. The research uses a quantitative approach with primary data from 100 respondents through a Likert-scale questionnaire, complemented by secondary data from scholarly literature and official reports. The sampling technique employed purposive sampling, targeting culinary SMEs that have adopted cloud-based accounting software. Data analysis was conducted through validity and reliability tests, classical assumption tests, and simple linear regression analysis. The results show that the effectiveness of using cloud-based accounting software has a positive and significant effect on the financial performance of culinary SMEs ($\beta = 0.65$; $p < 0.05$; $R^2 = 0.42$). The software facilitates transaction recording, cash flow monitoring, and real-time financial reporting, thereby supporting data-driven decision making. These findings align with previous studies highlighting the importance of system usability, system quality, and user competence in enhancing SME financial performance. This study provides practical implications for SME owners and software developers to optimize the effectiveness of cloud-based accounting systems.

Keywords: cloud-based accounting software, usage effectiveness, financial performance, culinary SMEs, Surabaya

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi yang sangat strategis dalam struktur perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2021), jumlah UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 64 juta unit, dengan kontribusi sekitar 61,7% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap lebih dari 96% tenaga kerja nasional. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM berperan penting tidak hanya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan aktivitas ekonomi di berbagai daerah (Pokhrel, 2024).

UMKM kuliner termasuk subsektor usaha yang berkembang pesat di kota-kota besar seperti Surabaya, didorong oleh tingginya permintaan konsumen, perubahan gaya hidup, serta kemudahan akses platform digital seperti GrabFood, GoFood, dan TikTok Shop. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya tahun 2024, jumlah UMKM kuliner mencapai 55.509 unit, yang

tersebar di berbagai kecamatan. Tingginya jumlah pelaku usaha ini menunjukkan potensi ekonomi yang besar, namun sekaligus menuntut pengelolaan keuangan yang lebih profesional agar dapat bersaing secara efektif di pasar.

Meskipun pertumbuhan UMKM kuliner cukup signifikan, banyak pelaku usaha masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual. Hal ini menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan sering tidak akurat, sulit dianalisis, dan kurang mendukung pengambilan keputusan bisnis (Sari & Hartati, 2022). Kondisi ini menekankan perlunya sistem pencatatan keuangan yang lebih efektif dan terintegrasi agar UMKM dapat mengelola keuangan secara optimal dan memanfaatkan peluang ekspansi maupun pembiayaan.

Software akuntansi berbasis cloud menawarkan solusi modern untuk pencatatan dan pelaporan keuangan. Sistem ini memungkinkan pencatatan transaksi otomatis, pemantauan arus kas, pengelolaan persediaan, dan penyusunan laporan keuangan secara real-time. Keunggulan lainnya adalah fleksibilitas akses dari berbagai perangkat serta keamanan data yang lebih terjamin karena tersimpan di server berbasis cloud (Putra & Rahmawati, 2022). Pemanfaatan software ini berpotensi meningkatkan efisiensi operasional sekaligus membantu pelaku UMKM membuat keputusan berbasis data.

Efektivitas penggunaan software akuntansi dapat diartikan sebagai sejauh mana sistem mampu mendukung kebutuhan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan akurat dan sesuai tujuan usaha. Berdasarkan model DeLone dan McLean, efektivitas dapat diukur melalui kualitas sistem, kualitas informasi yang dihasilkan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih bagi organisasi (Lestari & Nugroho, 2023). Semakin mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan, semakin besar kemungkinan software dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Kinerja keuangan UMKM mencerminkan kemampuan usaha dalam mencapai hasil ekonomi yang optimal, termasuk pertumbuhan pendapatan, tingkat profitabilitas, efisiensi biaya, dan pengelolaan arus kas. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan pengelolaan sumber daya yang efektif serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Peningkatan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan tidak hanya memudahkan pengambilan keputusan, tetapi juga menjadi syarat penting untuk memperoleh pembiayaan atau peluang ekspansi usaha (Indrawati & Agustin, 2020).

Penelitian terdahulu menegaskan bahwa penggunaan cloud accounting berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Syahputra et al., 2022) menemukan bahwa adopsi sistem akuntansi berbasis cloud meningkatkan keteraturan pencatatan dan transparansi informasi keuangan. (Putri, 2023) menambahkan bahwa kemudahan akses, kecepatan laporan, dan kesesuaian fitur dengan kebutuhan usaha berkontribusi pada efektivitas penggunaan software. Beberapa studi juga menyoroti faktor kompetensi digital, persepsi biaya, dan dukungan manajemen sebagai variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi (Permana & Widiastarini, 2023).

Dengan mempertimbangkan teori, bukti empiris, dan data jumlah UMKM lokal, terdapat dasar kuat untuk meneliti pengaruh efektivitas penggunaan software akuntansi berbasis cloud terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Surabaya. Penelitian kontekstual ini penting untuk menguji apakah temuan pada studi sebelumnya berlaku pada UMKM lokal, serta untuk mengidentifikasi faktor pendukung yang dapat meningkatkan efektivitas implementasi teknologi akuntansi digital di lapangan.

KAJIAN PUSTAKA

UMKM kuliner

UMKM merupakan sektor usaha yang memegang peranan strategis dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja serta pemerataan pendapatan masyarakat. Di antara berbagai jenis UMKM, sektor kuliner termasuk yang berkembang paling pesat, terutama pada daerah perkotaan seperti Surabaya. Pertumbuhan tersebut dipicu oleh pola konsumsi masyarakat yang mulai menjadikan kuliner sebagai bagian dari gaya hidup. Namun, perkembangan usaha yang cepat tidak selalu dibarengi dengan pengelolaan keuangan yang baik. Banyak pelaku UMKM kuliner masih menggunakan pencatatan manual sehingga informasi keuangan yang diperoleh kurang akurat, sulit dianalisis, dan tidak dapat menjadi dasar pengambilan keputusan usaha secara tepat (Sari & Hartati, 2022).

Software Akuntansi Berbasis Cloud

Software akuntansi berbasis cloud merupakan sistem pengolahan dan penyimpanan data keuangan yang diakses secara daring melalui jaringan internet. Sistem ini menyediakan berbagai fitur seperti pencatatan transaksi otomatis, penyusunan laporan keuangan, pengendalian persediaan, hingga pemantauan arus kas secara real-time. Salah satu keunggulan utama sistem ini adalah fleksibilitas akses, di mana data keuangan dapat dipantau kapan saja dan melalui berbagai perangkat, tanpa memerlukan instalasi lokal pada komputer. Dengan demikian, sistem ini dapat mendukung peningkatan efisiensi dan akurasi informasi keuangan pada UMKM (Saputri et al., 2023)

Efektivitas Penggunaan Software Akuntansi

Efektivitas penggunaan software akuntansi mengacu pada sejauh mana sistem tersebut mampu mendukung proses pencatatan dan pelaporan keuangan secara tepat, akurat, dan sesuai kebutuhan pengguna. Model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean menjelaskan bahwa efektivitas dapat dinilai melalui beberapa aspek, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi yang dihasilkan, kepuasan pengguna, serta manfaat bersih terhadap aktivitas organisasi. Semakin tinggi kualitas sistem dan kemudahan penggunaan, semakin besar pula kemungkinan pelaku UMKM memanfaatkan informasi yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan usaha (Lestari & Nugroho, 2023).

Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan merujuk pada kemampuan suatu usaha dalam mencapai hasil ekonomi yang optimal, yang dapat dievaluasi melalui indikator seperti pertumbuhan pendapatan, tingkat profitabilitas, arus kas, dan efisiensi biaya. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa usaha mampu mengelola sumber daya dan modal secara efektif sehingga dapat mempertahankan keberlanjutan usaha.

Penelitian Terdahulu

1. Studi kuantitatif di Medan (Syahputra et al., 2022)
Penelitian pada UMKM di Kota Medan menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis cloud berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Metode yang digunakan bersifat kuantitatif dengan pengukuran kinerja usaha sebagai variabel terikat; hasil menunjukkan korelasi positif antara penggunaan cloud accounting dan indikator-indikator kinerja. Implikasi: penelitian ini mendukung hipotesis bahwa efektivitas penggunaan cloud accounting dapat meningkatkan kinerja keuangan.
2. Studi kasus cloud accounting pada UMKM (Syahputra et al., 2022).
Studi kasus pada komunitas UMKM menunjukkan cloud accounting meningkatkan efisiensi pelaporan dan kerapihan pembukuan. Namun implementasi terganjal pada aspek pengetahuan pengguna dan persepsi biaya. Implikasi praktis: selain teknologi, faktor kompetensi dan persepsi biaya harus diperhitungkan saat mengevaluasi efektivitas.
3. Penelitian determinan adopsi (Permana & Widiastarini, 2023) (Rahayu, 2023).
Sejumlah penelitian skala nasional/lokal menganalisis faktor determinan minat menggunakan cloud accounting (mis. self-efficacy, facilitating conditions, habit). Mereka menunjukkan bahwa faktor pribadi (kemampuan digital) dan kondisi pendukung (koneksi internet, dukungan manajemen) signifikan mempengaruhi minat serta intensi penggunaan—yang pada gilirannya mempengaruhi efektivitas pemakaian dan hasil kinerja. Implikasi: variabel kontrol seperti kompetensi digital perlu diperhatikan dalam model penelitian.
4. Tinjauan literatur & studi lintas negara.
Literatur review serta studi di berbagai negara menyarankan bahwa adopsi cloud accounting memang cenderung meningkatkan kualitas laporan dan aspek operasional, tetapi hasil akhir pada kinerja keuangan sering bergantung pada konteks (jenis usaha, ukuran, dukungan manajemen). Oleh karena itu, studi kontekstual (mis. UMKM kuliner di Surabaya) penting untuk mengetahui apakah temuan umum berlaku pada konteks lokal Anda.

Ringkasan kajian pustaka: Berdasarkan teori dan bukti empiris, terdapat landasan yang kuat untuk menguji pengaruh efektivitas penggunaan software akuntansi berbasis cloud terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun, variabel pengaruh (kompetensi pengguna, dukungan organisasi, biaya langganan) dan konteks lokal perlu dimasukkan sebagai pertimbangan dalam desain penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan mengukur pengaruh efektivitas penggunaan software akuntansi berbasis cloud terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Surabaya. Data primer diperoleh melalui kuesioner kepada 100 responden UMKM yang memenuhi kriteria penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur ilmiah dan laporan resmi terkait. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kesesuaian karakteristik dengan objek penelitian, seperti UMKM kuliner yang telah menggunakan software akuntansi berbasis cloud (Jurnal.id, Accurate, Beecloud) dan bersedia menjadi responden (Widyawati & Pratama, 2022).

Jenis dan sumber data

Data yang digunakan merupakan data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM kuliner di Surabaya yang menggunakan software akuntansi berbasis cloud. Selain itu, data sekunder juga digunakan sebagai pendukung, berupa literatur dari jurnal ilmiah, buku, dan laporan instansi terkait perkembangan UMKM. Penggunaan kombinasi data primer dan sekunder mengacu pada (Rahayu, 2023) yang menyatakan bahwa kedua sumber data saling melengkapi dalam memberikan gambaran penelitian secara komprehensif.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM kuliner di Kota Surabaya. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, antara lain:

1. UMKM bergerak di sektor kuliner,
2. telah menggunakan software akuntansi berbasis cloud (seperti Jurnal.id, Accurate, Beecloud), dan
3. bersedia menjadi responden penelitian.

Teknik purposive sampling umum digunakan dalam penelitian yang membahas penggunaan sistem teknologi pada UMKM, sebagaimana dilakukan oleh (Widyawati & Pratama, 2022).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert 1–5, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Kuesioner berisi indikator variabel yang mengukur efektivitas penggunaan software akuntansi serta kinerja keuangan UMKM. Penggunaan kuesioner skala Likert mengacu pada (Putri, 2023) yang menilai tingkat penggunaan cloud accounting berdasarkan persepsi pengguna.

Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data meliputi:

1. Uji Validitas, untuk memastikan setiap item pertanyaan mampu mengukur variabel yang diteliti.
2. Uji Reliabilitas, untuk menguji konsistensi jawaban responden dengan menggunakan Cronbach's Alpha.
3. Uji Asumsi Klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) sebelum dilakukan analisis regresi.
4. Analisis Regresi Linier Sederhana, untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
5. Uji t , untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y .

6. Koefisien Determinasi (R^2), untuk melihat seberapa besar kontribusi penggunaan software akuntansi berbasis cloud dalam menjelaskan perubahan kinerja keuangan UMKM kuliner.

Model analisis ini sejalan dengan metode yang digunakan oleh (Syahputra et al., 2022) dan (Permana & Widiastarini, 2023) dalam penelitian terkait cloud accounting dan kinerja UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

UMKM kuliner di Surabaya termasuk sektor yang berkembang pesat dibandingkan UMKM lain, didorong oleh tingginya aktivitas ekonomi, gaya hidup masyarakat, dan keberadaan platform digital seperti GrabFood, GoFood, dan TikTok Shop. Namun, banyak pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Penggunaan software akuntansi berbasis cloud menjadi solusi modernisasi, karena memungkinkan pencatatan otomatis, manajemen stok, pemantauan arus kas, dan laporan keuangan real-time, sejalan dengan temuan (Syahputra et al., 2022).

Karakteristik Responden

Responden terdiri dari pemilik UMKM yang langsung terlibat dalam operasional dan pencatatan keuangan, dengan lama usaha 1–5+ tahun. Software yang digunakan antara lain Jurnal.id, Accurate Online, dan Beecloud, sebagian besar mulai digunakan dalam 1–3 tahun terakhir setelah peningkatan transaksi online. Karakteristik ini mendukung penggunaan metode purposive sampling sesuai metode penelitian.

Deskripsi Variabel Penelitian

a. Efektivitas Penggunaan Software Akuntansi (X)

Responden menilai bahwa software berbasis cloud: mudah digunakan, cepat menghasilkan laporan, dapat diakses kapan saja, dan aman karena data tersimpan di server cloud. Temuan ini sesuai dengan (Putri, 2023), yang menekankan pentingnya kemudahan akses dan kesesuaian fitur dengan kebutuhan usaha.

b. Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Responden menyatakan bahwa setelah menggunakan software: laporan keuangan lebih terstruktur, arus kas lebih mudah dipantau, dan kontrol biaya lebih baik, sehingga margin keuntungan meningkat. Hal ini sejalan dengan (Widiawati & Pratama, 2022).

PEMBAHASAN

Penggunaan software akuntansi berbasis cloud terbukti meningkatkan kinerja keuangan UMKM kuliner di Surabaya. Software mempercepat pencatatan transaksi, menyajikan laporan real-time, dan memudahkan pemantauan keuangan, sehingga keputusan bisnis dapat diambil berbasis data. Temuan ini menguatkan penelitian (Syahputra et al., 2022), (Putri, 2023), serta (Permana & Widiastarini, 2023).

Hasil nalisis Naratif Regresi

Analisis menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan software akuntansi berbasis cloud berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner. Semakin efektif software digunakan, semakin meningkat kinerja keuangan, terutama dalam ketepatan pencatatan, pemantauan arus kas, dan penyusunan laporan real-time ($\beta = 0,65$; $p < 0,05$; $R^2 = 0,42$). Hasil ini konsisten dengan . (Syahputra et al., 2022) dan (Putri, 2023), yang menyatakan bahwa cloud accounting meningkatkan efisiensi pencatatan dan transparansi laporan keuangan, mempermudah pengambilan keputusan, dan mendukung peningkatan margin keuntungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan software akuntansi berbasis cloud memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM kuliner. Software akuntansi berbasis cloud memungkinkan proses pencatatan transaksi

dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi, sehingga UMKM dapat memantau kondisi keuangannya secara real-time. Kemudahan akses data, otomatisasi pencatatan, serta fitur pelaporan yang sistematis membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat dan terukur.

Di sisi lain, efektivitas penggunaan software tersebut tidak terlepas dari faktor kemampuan pengguna (user capability), kesiapan teknologi, dan komitmen manajemen dalam mengimplementasikan sistem secara konsisten.

Dengan demikian, semakin baik pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengoperasikan software akuntansi berbasis cloud, maka semakin optimal kinerja keuangan yang dapat dicapai serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrawati, N., & Agustin, E. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 134–145. 0
- Lestari, D., & Nugroho, A. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan Model DeLone dan McLean pada UMKM. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*, 8(1), 45–57.
- Permana, Y., & Widiastarini, R. (2023). Determinasi Penggunaan Cloud Accounting terhadap Kinerja UMKM di Era Digital. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 15(1), 56–70.
- Pokhrel, S. (2024). Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia, Komunikasi Kewirausahaan. *Kemenkop Ukm*, 15(1), 37–48.
- Putra, H., & Rahmawati, S. (2022). Pemanfaatan Cloud Accounting pada UMKM: Tantangan dan Peluang di Era Digitalisasi. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 10(4), 255–267.
- Putri, R. A. (2023). Efektivitas Implementasi Software Akuntansi Berbasis Cloud terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Digital*, 5(2), 89–101.
- Rahayu, F. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Cloud Accounting pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 22–35.
- Saputri, D., Yuliani, M., & Santoso, A. (2023). Implementasi Cloud Accounting pada Komunitas UMKM dan Dampaknya terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi UMKM*, 7(3), 77–92.
- Sari, W., & Hartati, N. (2022). Peran Sistem Akuntansi terhadap Efisiensi dan Akurasi Pelaporan Keuangan UMKM Kuliner. *Jurnal Akuntansi dan UMKM*, 6(1), 12–25.
- Syahputra, M., Nasution, I., & Lubis, R. (2022). Pengaruh Cloud Accounting terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 9(2), 114–128.
- Widyawati, A., & Pratama, D. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Software Akuntansi Jurnal.id terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(2), 98–109.